



Kampung Wisata Warungboto Gelar Merti Tuk Umbul

UMBULHARJO -- Menyambut Bulan Suci Ramadan 1437 H, Kampung Wisata Werto Wisata Warungboto bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta menggelar kegiatan Merti Tuk Umbul pada Minggu (22/5) sore, bertempat di wilayah RT 38 Kelurahan Warungboto, Umbulharjo. Kegiatan rutin tahunan ini mengangkat sebuah tradisi

masyarakat menjelang bulan suci ramadan, yakni padusan atau mandi besar mensucikan diri dari hadas dan najis yang bermakna bahwa seseorang bersiap menunaikan ibadah puasa ramadan.

"Makna dari Merti Tuk Umbul adalah supaya masyarakat, khususnya masyarakat Jawa siap secara lahir dan bathin memasuki Bulan Ramadan dengan

padusan. Hal ini digambarkan melalui sendratari padusan yang dibawakan oleh generasi muda Warungboto," tutur Ketua Kampung Wisata Werto Wisata, Purnomo.

Kegiatan ini sendiri diawali dengan arak-arakan air dari Tuk Umbul serta Jodang Ramadan yang dikawal oleh Bregada Wira Tirta Brata beserta berbagai komponen masyarakat



MERTI TUK UMBUL – Salah satu bagian prosesi dalam Merti Tuk Umbul yang diselenggarakan di Warungboto.

Warungboto dan dipungkasi dengan dituangkannya air ke sumur buatan yang ada di kawasan Bentara Budaya Merti Tuk Umbul.

"Air suci yang diambil dari tuk lanang dan tuk wadon ini nantinya akan dituangkan di area acara Merti Tuk Umbul sebagai simbol bersatunya pria dan wanita sebagai sumber kehidupan, sementara Jodang Ramadan berisi seperangkat alat sholat sebagai pertanda kesiapan menjalankan ibadah ritual di Bulan Ramadan akan dibagikan ke masyarakat," tambah Purnomo.

Sementara itu Camat Umbulharjo, Drs H Mardjuki mengatakan, tahun ini penyelenggaraan Merti Tuk Umbul diadakan di wilayah RT 38 karena saat ini Tuk Umbul sendiri tengah direvitalisasi. Selain itu dengan diselenggarakannya acara ini di RT 38 yang merupakan kawasan Kampung Wisata Warungboto, diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal Warungboto beserta berbagai potensinya.

"Saat ini Tuk Umbul tengah dipugar oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) DI Yogyakarta. Nantinya situs ini akan kembali megah dan hasilnya diharapkan mampu menjadikan Tuk Umbul sebagai salah satu destinasi wisata dan menghasilkan pemasukan bagi warga

Warungboto," kata Mardjuki.

Kawasan Cagar Wisata Tuk Umbul atau yang lebih dikenal dengan sebutan Situs Warungboto dulunya merupakan pesanggrahan atau tempat peristirahatan Sultan Hamengku Buwono II beserta keluarganya. Saat ini tengah dilakukan upaya restorasi terhadap bangunan yang terletak di sisi barat dan timur Sungai Gajah Wong oleh BPCB.

Merti Tuk Umbul atau yang berarti menjaga membersihkan Umbul merupakan salah satu upaya budaya yang dilakukan oleh warga masyarakat warungboto untuk memunculkan kembali nuansa tradisi dan sekaligus memperkenalkan kepada khalayak ramai mengenai keberadaan cagar budaya ini. Lebih dari itu, Merti Tuk Umbul juga merupakan sebuah wadah bagi para penduduk untuk mengikat tali silaturahmi serda menumbuhkan rasa tepa selira.

Pada penyelenggaraan kali ini, Merti Tuk Umbul turut dimekarkan oleh lomba selfie di area Kampung Wisata Warungboto serta festival kuliner masakan khas Warungboto yang bercitarasa baceman. Selain itu acara juga diramaikan oleh Karawitan Laras "Lupat" dan Grup Musik Waro Plus yang membawakan lagu-lagu dari Koes Ploes. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Warungboto			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005